



## **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis bahasa Jepang Siswa MAN 1 Magelang dalam Pembelajaran Berbasis Proyek**

**Ali Reza Fauzan, Lispridona Diner**

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

email: ezafauzan06@gmail.com, lisjoost@mail.unnes.ac.id

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2020  
Disetujui Maret 2020  
Dipublikasikan Maret 2020

*Keywords:*  
influencing factor, student ability, writing, project based learning.

### **Abstrak**

*Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa MAN 1 Magelang dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek. Objek dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas XI bahasa MAN 1 Magelang yang mendapatkan mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam penelitian ini berfokus pada faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Penulis menggunakan angket tertutup untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa. Angket terdiri dari 10 butir soal, yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan guru pengampu untuk mengkonfirmasi jawaban angket siswa. Faktor internal adalah faktor yang terjadi karena dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa. Kemudian penulis menghitung hasil angket tersebut untuk mencari tingkatan skala persentase jawaban dan ditampilkan dalam tabel persentase. Beserta hasil wawancara dengan guru pengampu.*

### **Abstract**

*This research is a quantitative descriptive study, which aims to find out what factors influence the writing ability of MAN 1 Magelang students in the application of project-based learning. The objects in this study were 27 students of class XI in MAN 1 Magelang who got Japanese subjects. In this study focuses on what factors influence students' writing abilities. The author uses a closed questionnaire to find out what factors affect students' abilities. The questionnaire consisted of 10 items, which included internal and external factors that could affect students' abilities. In addition, the authors also conducted interviews with instructor teachers to confirm student questionnaire answers. Internal factors are factors that occur because of students themselves, while external factors are factors from outside students. Then the authors calculate the results of the questionnaire to find the level of the percentage scale of the answers and displayed in a percentage table. Along with the results of the interview with the supporting teacher.*

© 2020 Universitas Negeri Semarang

e-ISSN 2685-6662

## PENDAHULUAN

Menurut Survei Japan Foundation yang dilakukan pada tahun 2015, Indonesia menempati peringkat pertama negara dengan pembelajar Bahasa Jepang tertinggi di Asia Tenggara. Dengan jumlah kurang lebih 2.496 institusi yang mengajarkan Bahasa Jepang, sebanyak 4.540 pengajar dan sebanyak 745.125 pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk belajar Bahasa Jepang di Indonesia cukup tinggi, sehingga terdapat beberapa sekolah yang memasukan materi Bahasa Jepang sebagai mata pelajaran disekolah mereka .

MAN 1 Magelang merupakan salah satu sekolah yang memiliki jurusan bahasa. Yang mana di dalam jurusan bahasa tersebut terdapat mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Jepang MAN 1 Magelang sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Jepang, pemberian materi diberikan 2x45 menit. Setelah pemberian materi dilakukan suatu proyek atau kegiatan selama 1x45 menit. Kegiatan yang diberikan dapat berupa pengenalan budaya Jepang dengan menonton video maupun praktek, atau dapat pula diwujudkan dengan suatu proyek yang bentuknya disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan.

Proses pembelajaran berbasis proyek diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jepang di MAN 1 Magelang. Disetiap akhir bab setelah pemberian materi, guru memberikan suatu kegiatan atau proyek yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan kepada siswa. Hal ini juga berlangsung saat penulis melakukan praktik mengajar selama tiga bulan yang dilakukan di MAN 1 Magelang. Secara umum peneliti melihat dalam pelaksanaan pembelajaran proyek ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Karena siswa dituntut untuk menghasilkan suatu product atau karya dari tiap materi yang telah diajarkan

Secara umum peneliti melihat dalam pelaksanaan pembelajaran proyek ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Karena siswa dituntut untuk menghasilkan suatu product atau karya dari tiap materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat terjadi karena banyak faktor, diantaranya adalah karakter yang dimiliki siswa, kontrol kelas dan berinteraksi guru dengan siswa maupun

penempatan mata pelajaran Bahasa Jepang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa MAN 1 Magelang Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek".

### Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan?

### Tujuan

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan.

### Landasan Teori

a. Kemampuan menurut Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge (2009: 57-61) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu : a. Kemampuan Intelektual (*Intelectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

b. Hasil Belajar pengertian hasil belajar siswa menurut Miller et al dalam Riyastuti (2015:19) adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah memperoleh atau menerima pengalaman belajarnya. Artinya, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang didapat siswa melalui pengalaman belajar.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut M. Dalyono (2005: 55-60) dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) dan faktor ekstem (faktor dari luar peserta didik).

d. Proyek (*Project Based Learning*) Proyek merupakan salah satu dari metode pembelajaran. Model pembelajaran proyek adalah melaksanakan tugas melalui serangkaian tugas. Adapun biasanya disebut Project Base Learning, pembelajaran yang berbasis melakukan kegiatan. Melibatkan siswa dalam rangkaian kegiatan tersebut merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya untuk mengetahui, namun juga untuk mengembangkan potensi fisik dan psikis, bahkan mendorong prakarsa dan kreatifitas siswa.

Siswa dapat merencanakan dan menentukan hasilnya sendiri dengan tanggung jawab.

### Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Rike Riszki Yunitasari (2015) yang berjudul "Faktor Penyebab Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Pulau Jawa Dan Luar Pulau Jawa SMK Bagimu Negeriku". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab perbedaan hasil belajar antara siswa luar jawa dengan siswa pulau jawa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Persamaan penelitian yang dilakukan Rike dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi siswa. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti meneliti faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis saja.

### METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif sebagai pendekatan penelitiannya. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus. Menurut Sugiyono (2013). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa MAN 1 Magelang dalam pembelajaran berbasis proyek.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil angket faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan, dari 10 butir soal angket yang diberikan kepada siswa, penulis membagi 2 faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karangan. Faktor yang pertama adalah faktor internal yang meliputi kemampuan, minat, motivasi, bakat dan kemampuan siswa. Dan yang kedua adalah faktor eksternal yang meliputi peran dan interaksi dengan guru, teman, dan orang tua. Untuk memudahkan pemaparan hasil penelitian, data hasil penelitian disajikan dalam

bentuk tabel. Dan berikut keterangan yang akan muncul dalam tabel :

Keterangan :

- F : frekuensi (jumlah responden yang menjawab)
- P : persentase jawaban
- S : selalu
- SR : sering
- KK: kadang-kadang
- TP : tidak pernah

Berikut contoh penampilan tabel diskripsi untuk tiap pertanyaan angket :

No	Pertanyaan	Ket.	F	P
1	Anda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu	S	1	3,7%
		SR	11	40,7%
		KK	14	51,8%
		TP	1	3,7%

### SIMPULAN

Berdasarkan dari jawaban hasil angket yang diberikan kepada 27 responden serta hasil wawancara dengan guru pengampu. Dapat diketahui bahwa :

1. Faktor Internal :
  - 1) Minat dan motivasi siswa dirasa masih kurang dengan presentase hanya sebesar 44% dari total siswa.
  - 2) Kemampuan dan bakat siswa dalam menulis karangan juga cukup rendah hanya sebesar 15% siswa yang menjawab mereka memiliki kemampuan atau bakat dalam menulis.
  - 3) Kebiasaan menulis siswa yang terbiasa menulis hanya sebesar 15% dari total seluruh siswa.
  - 4) Cara belajar siswa cukup baik dengan total sebesar 65% siswa beratnya kepada guru atau mencari dikamus jika kesulitan dalam mengerjakan tulisan karangan.
2. Faktor Eksternal :
  - 1) Peran dan Interaksi guru dengan siswa sudah cukup dengan total presentase 53%.
  - 2) Peran teman saat mengerjakan bersama tulisan karangan sudah cukup baik dengan presentase 77% siswa saling

membantu saat pelaksanaan kegiatan menulis karangan.

- 3) Peran orang tua siswa saat dirumah sudah cukup baik dengan total presentase 62% orangtua memotifasi siswa.

Faktor-faktor internal dari responden dirasa masih kurang. Seperti contohnya minat dan motifasi siswa dalam mengumpulkan tugas tulisan karangan dengan tepat waktu masih cukup kurang. Kemudian bakat maupun kemampuan siswa dalam menulis karangan juga masih cukup kurang. Selain itu kebiasaan siswa dalam menulis karangan juga masih cukup kurang. Sedangkan untuk faktor eksternal yang meliputi interaksi dengan guru dan penyampaian tugas oleh guru kepada siswa dapat dilihat cukup baik. Selain itu pengaruh dari teman maupun orang tua dalam proses kegiatan menulis tugas tulisan karangan sudah baik.

Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada faktor yang

mempengaruhi kemampuan menulis siswa saja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa.

## REFERENSI

- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- jpf.go.jp. (2015). Survey on Japanese Language Education Abroad. Retrieved from [www.jpf.go.jp/e/project/japanese/survey/result/](http://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/survey/result/)
- Riyastuti, F. C. (2015). Efektifitas Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Lintas Minat Bahasa Jepang Di SMA N 1 Ambarawa. *Semarang : Universitas Negeri Semarang*.
- Riszky Yunitasari, R., & Diner, L. (2015). Faktor Penyebab Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Pulau Jawa Dan Luar Pulau Jawa SMK Bagimu Negeriku. *Journal Of Japanese Learning and Teaching*.
- Robbins, P., & Timothy A, S. (2009). Organizational Behavior, 13th Edition. *Pearson Education, Inc, New Jersey*, 209–586.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.